

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian konseling terhadap tingkat kepatuhan minum obat dan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus (DM) tipe 2 dan untuk menguji hubungan antara kepatuhan minum obat dan kadar gula darah pasien DM tipe 2 Rawat Jalan Di RS PKU Aisyiyah Boyolali dengan melibatkan sampel sebanyak 47 pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dengan teknik analisis deskriptif, menganalisis pengaruh konseling terhadap kepatuhan minum obat dan kadar gula darah pasien DM tipe 2 Rawat Jalan dan analisis hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan kadar gula darah pasien. Tingkat kepatuhan minum obat diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, sedangkan data kadar gula darah diperoleh dari hasil pengukuran yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian konseling dengan menggunakan uji univariat dengan teknik deskriptif yang akan digunakan untuk melihat gambarn karakteristik pasien DM tipe 2 dan uji bivariat dilakukan dengan uji normalitas dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian konseling terhadap kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2, adanya pemberian konseling secara signifikan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2, ada pengaruh signifikan pemberian konseling terhadap kadar gula darah pasien DM tipe 2, adanya pemberian konseling secara signifikan dapat menurunkan kadar gula darah pasien DM tipe 2, dan didapatkan nilai $p=0,000$. nalisis menunjukkan bahwa rata-rata kadar gula darah puasa pasien adalah sebesar $190,98 \pm 74,85$, sedangkan sesudah konseling, turun menjadi $73,79 \pm 97,48$, dan kadar gula darah pasien 2 jam setelah makan adalah $250,70 \pm 92,36$ sedangkan setelah konseling, rata-rata kadar gula darah pasien 2 jam setelah makan menurun menjadi $218,47 \pm 113,21$.

Kata kunci : *kepatuhan minum obat, konseling, kadar gula darah, diabetes mellitus, Rank Wilcoxon, Spearman Correlation*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of counseling on the level of adherence to medication and blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus (DM) patients and to examine the relationship between medication adherence and blood sugar levels in type 2 DM patients Outpatient at PKU Aisyiyah Hospital Boyolali with involving a sample of 47 patients.

This study is a quantitative study and with descriptive analysis techniques, analyzing the effect of counseling on medication adherence and blood sugar levels in Type 2 DM patients outpatient and analyzing the relationship between medication adherence levels and patients' blood sugar levels. The level of adherence to taking medication was obtained from the results of distributing questionnaires, while data on blood sugar levels were obtained from the results of measurements taken before and after counseling using a univariate test with a descriptive technique that will be used to see the characteristics of type 2 DM patients and the bivariate test was carried out with the normality and correlation test.

Based on the results of the analysis, it was found that there was a significant effect of counseling on medication adherence in type 2 DM patients, the existence of counseling could significantly improve medication adherence in type 2 DM patients, there was a significant effect of counseling on blood sugar levels in type 2 DM patients, the existence of counseling can significantly reduce blood sugar levels in type 2 DM patients, and the p value = 0.000. The analysis showed that the average fasting blood sugar level of the patient was 190.98 ± 74.85 , while after counseling, it decreased to 73.79 ± 97.48 , and the patient's blood sugar level 2 hours after eating was 250.70 ± 92.36 . while after counseling, the average patient's blood sugar level 2 hours after eating decreased to 218.47 ± 113.21 .

Keywords: medication adherence, counseling, blood sugar levels, diabetes mellitus, Wilcoxon Rank, Spearman Correlation.